

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Santri yang mengalami penyakit skabies sebanyak 50 orang dengan persentase 78% dan santri yang mengalami gejala penyakit skabies sebanyak 14 orang dengan persentase 22%.
2. Persentase santri dengan *personal hygiene* dipengaruhi beberapa indikator yaitu kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan mulut, kebersihan rambut, kebersihan mata, hidung, telinga dan kebersihan genetalia. Indikator tersebut membuktikan bahwa *personal hygiene* yang tidak bersih berhubungan dengan peningkatan kejadian penyakit skabies.
3. Terdapat hubungan *personal hygiene* dengan kejadian penyakit skabies ditandai dengan hasil uji masing-masing indikator seperti kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan mulut, kebersihan rambut, kebersihan mata, hidung, telinga dan kebersihan genetalia yang tidak bersih dan terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian penyakit skabies.

5.2. Saran

1. Pesantren MAS Al Mukhlisin

Diharapkan kepada pengurus Pesantren MAS Al Mukhlisin Batu Bara untuk lebih memperhatikan dan memperbaiki kondisi sanitasi lingkungan seperti menambah peraturan dan memperketat peraturan tentang menjaga kebersihan pada kamar mandi santri, dan menambah jumlah kamar mandi untuk para santri.

2. Bagi Santri MAS Al Mukhlisin

Diharapkan kepada seluruh pihak yang berada di pesantren MAS Al Mukhlisin Batu Bara agar selalu menjaga *personal hygiene* dan kebersihan kamar, dengan cara rajin untuk membersihkan diri terutama membersihkan bagian-bagian tubuh seperti rambut, mata, hidung, mulut, telinga, kebersihan kulit, dan kebersihan alat genital. Bekerja sama untuk mematuhi peraturan yang telah diberikan oleh pengurus pesantren untuk lebih peduli untuk membersihkan fasilitas-fasilitas umum yang akan digunakan secara bersamaan, serta selalu waspada dengan penularan skabies dengan tidak menggunakan barang-barang pribadi secara bersamaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menganalisis jenis penyakit kuit yang terjadi di pesantren MAS Al Mukhlisin Batu Bara berdasarkan indikator dan faktor yang lain sehingga dapat menyebabkan hubungan sebab akibat.

